

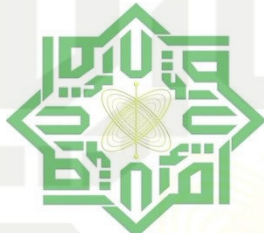
NO . 146/SAA-U/SU-S1/2023

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENCAK SILAT IKATAN  
KELUARGA SILAT PUTRA INDONESIA KERA SAKTI DI  
KELURAHAN MELAYU BESAR KOTA KECAMATAN TANAH PUTIH  
TANJUNG MELAWAN ROKAN HILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penelitian Skripsi Guna

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**LUPSIL LUBAB**

11930321241

Pembimbing I

Dr Abu Bakar, M. Pd

Pembimbing II

Dr. Khotimah, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Persepsi Masyarakat Terhadap Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir.**

Nama : Lupsil Lubab  
Nim : 11930321241  
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2023

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Petua/Penguji I

**Dr. Abd Ghofur, M. Ag**  
NIP. 197006131997031002

**Dr. Khotimah, M. Ag**  
NIP. 19740816200512002

MENGETAHUI

Penguji III

**Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A.**  
NIP. 195910091988031004

Penguji IV

**Dr. Hasbullah, M.Si.**  
NIP. 197212181998031005

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## NOTA DINAS

**Drs. Abu Bakar, M. Pd**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Lupsil Lubab**

### Nota Dinas

Jumlah : 5 (lima) eksemplar  
Tujuan : Pengajuan Skripsi  
An. **Lupsil Lubab**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Lupsil Lubab** (Nim: 11930321241) yang berjudul: **Persepsi Masyarakat Terhadap Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 10 Juni 2023

Pembimbing I

**Dr. Abu Bakar, M. Pd**  
NIP.195808031994021001

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diatangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diatangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOTA DINAS

**Dr. Khotimah, M. Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. **Lupsil Lubab**

**Nota Dinas**

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Lupsil Lubab**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Lupsil Lubab** (Nim: 11930321241) yang berjudul: **Persepsi Masyarakat Terhadap Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 13 juni 2023

Pembimbing II

**Dr. Khotimah, M. Ag**  
NIP. 195304101981031001



## SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Lupsil Lubab

: Raas, 18 Agustus 2001

: 11930321241

: Studi Agama Agama

: **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENCAK SILAT IKATAN KELUARGA SILAT PUTRA INDONESIA KERA SAKTI DI KELURAHAN MELAYU BESAR KOTA KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN ROKAN HILIR**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Lupsil Lubab

11930321241

## MOTTO

*“Hatiku tenang karna mengetahui bahwa apa yang  
Melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku,*

*Dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”*

*(Umar bin Khattab)*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 188/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### 1. Konsonan

Fenem Konsonan ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di atas)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			bawah)
ح	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
س	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ز	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**2. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a” kasrah dengan “i” dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut ini:

Vokal (a) panjang =      Â      Misalnya      قال      menjadi  
Qâla

Vokal (i) panjang =      Î      Misalnya      قِيلَ      menjadi  
Qîla

Vokal (u) panjang =      Û      Misalnya      دُونِ      menjadi  
Dûna

Khusus bacaannya ya” nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang terang benderang berupa ajaran Islam yang sempurna dan menjadi anugerah beserta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir”** ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami. Namun berkat berja keras, optimis, bimbingan, bantuan, dorongan serta motivasi yang diberikan baik secara langsung, moral, maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait, diantaranya :



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bersyukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan serta kemudahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada orang tua tercinta yang sangat istimewa Ayahanda Sahari dan Ibunda Sainada yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, mendidik dan membimbing dengan penuh kesabaran, penulis sangat berterimakasih kepada Ayah dan Ibu atas segala doa, motivasi, dan dukungan baik secara moral maupun materi sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Abang, Kakak dan adek tercinta dan tersayang yang selalu memberikan keceriaan bagi penulis serta memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku rektor UIN SUSKA Riau saat ini yang telah memberi penulis kesempatan masuk ke instansinya dan menimba ilmu di kampus tercinta, serta menjadikan UIN SUSKA Riau sebagai almamater penulis.
5. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi fakultas yang semakin maju dan menghasilkan sarjana-sarjana yang bermanfaat untuk agama dan negara.
6. Bapak H. Abd Ghofur, M. Ag dan Ibu Dr. Khotimah, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada mahasiswa jurusan Studi Agama-Agama.

7. Bapak, Dr Abu Bakar M.Pd dan Ibu Dr. Khotimah, M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Dr. Hasbullah S.Ag M.Si sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan, motivasi dan bimbingannya selama ini, selama masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau selaku orang tua kedua penulis semasa kuliah yang telah memberikan ilmu, nasehat, motivasi yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Seluruh anggota silat IKS PI Kera Sakti dan masyarakat Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam penelitian ini.
11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Studi Agama-Agama S1 kelas B dan seluruh teman-teman angkatan 2019 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada sahabat-sahabat perjuangan, Ayu Lestari, Ririn Julianti, Mida Reza, Suci Hasanah yang selalu memberikan dukungan, do'a dan semangat serta membantu hal-hal yang dibutuhkan.
13. Kepada Heru Pratama Putra, Andre, dan pelatih silat lainnya, yang telah memberikan informasi kepada penulis tentang pencak silat IKS PI Kera Sakti.
14. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah mendukung dalam penulisan skripsi ini, semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Dengan keterbatasan wawasan, penulis sadar bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Robbal 'Alamiin. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Pekanbaru, 13 Maret 2023

**Lupsil Lubab**

**11930321241**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

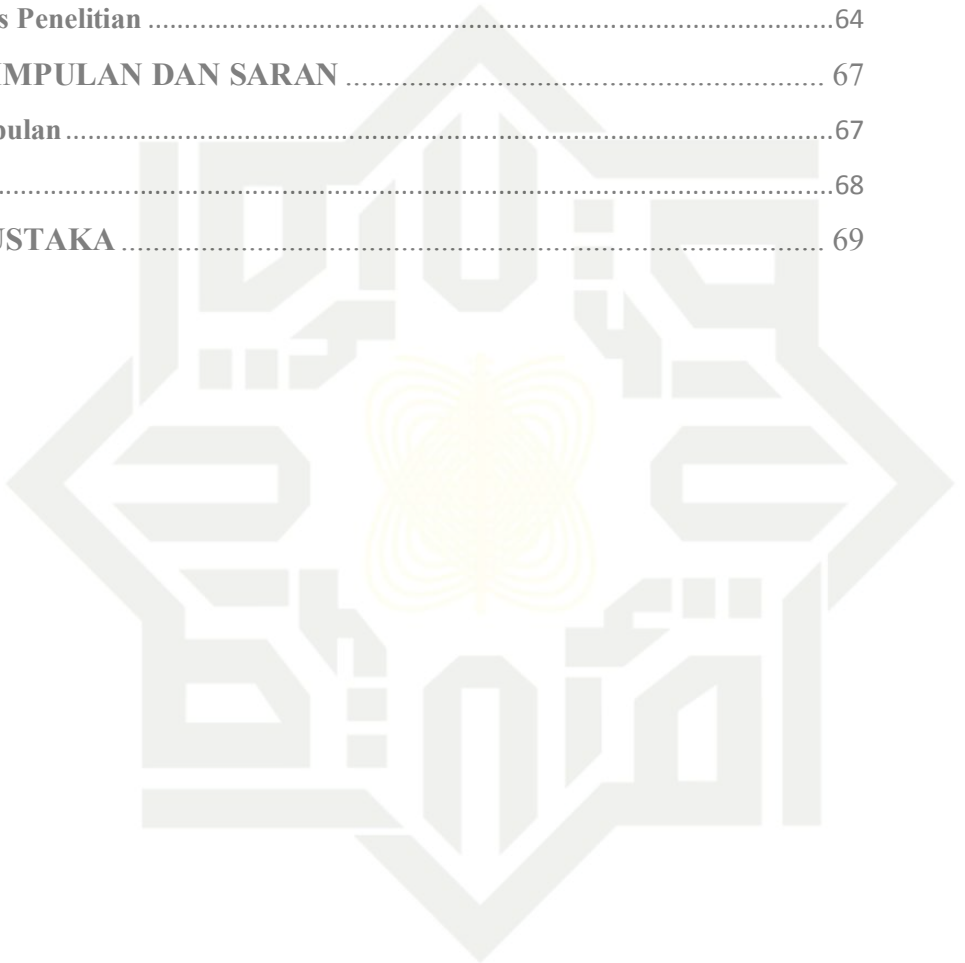
DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b> .....	i
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>المخلص</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Penegasan Istilah</b> .....	5
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
<b>A. Landasan Teori</b> .....	8
<b>B. Kajian Terdahulu</b> .....	25
<b>C. Konsep Operasional</b> .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
<b>A. Metode Penelitian</b> .....	30
<b>B. Subjek dan Objek Penelitian</b> .....	30
<b>C. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	31
<b>D. Populasi dan Sampel</b> .....	31
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	33
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA</b> .....	37
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian</b> .....	37
<b>B. Pencak Silat IKS PI Kera Sakti</b> .....	41
<b>C. Persepsi Masyarakat Terhadap Pencak Silat</b> .....	50
<b>D. Unsur-Unsur Mistik dalam Pencak Silat IKS PI Kera Sakti</b> .....	61
<b>E. Analisis Penelitian</b> .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	67
<b>A. Kesimpulan</b> .....	67
<b>B. Saran</b> .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	69



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 : Keterangan Kuesioner.....	32
Table 3.2 : Keterangan Responden Kuesioner.....	33
Table 3.3 : Kualitas Nilai Bobot Angket.....	35
Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	38
Table 4.2 : Kesehatan.....	39
Table 4.3 : Mata Pencarian.....	40
Table 4.4 : Agama.....	40
Table4.5 : Rumah Ibadah.....	40
Table4.6 : Hasil Angket.....	50

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



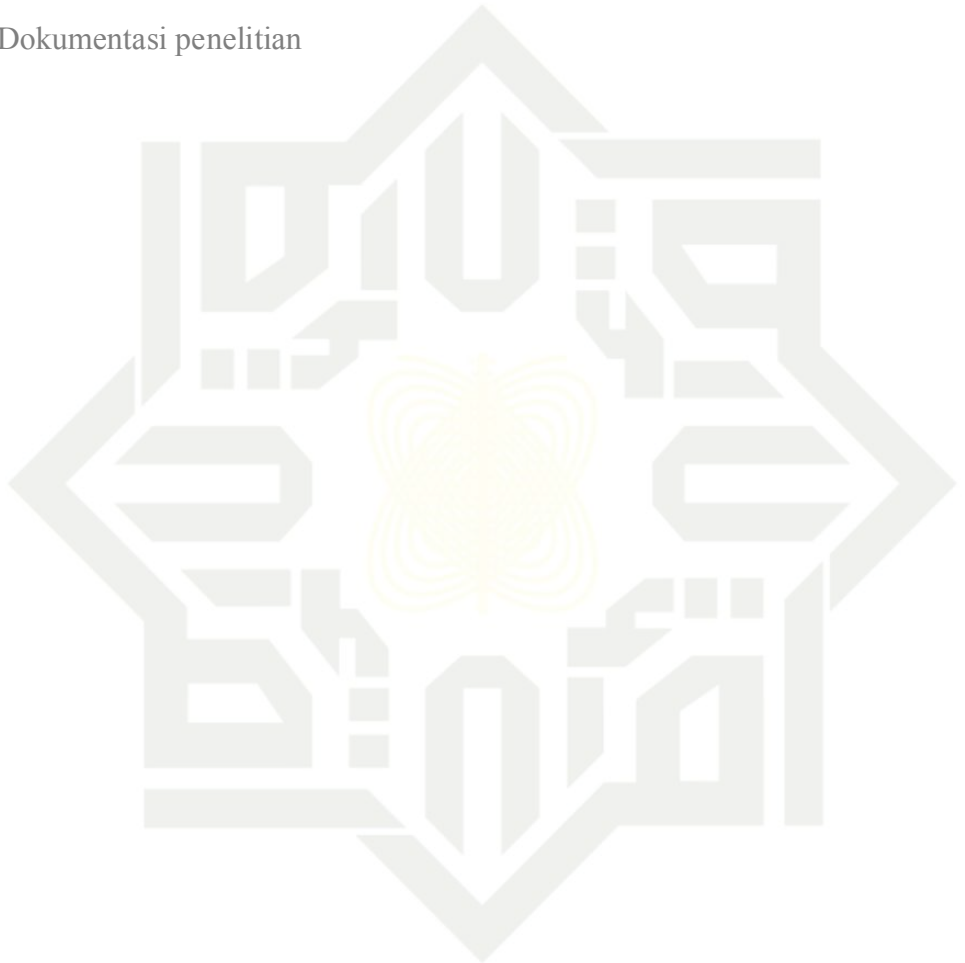
## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rekapitulasi Jawaban Responden

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Dokumentasi penelitian



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir, Di Indonesia terdapat banyak perguruan atau organisasi pencak silat yang berkembang dan dikenal masyarakat. Salah satunya adalah pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti yang didirikan oleh R. Totong Kiemdarto. Maka dapat dirumuskan dua rumusan masalah, yaitu bagaimana persepsi masyarakat terhadap pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota dan unsur-unsur mistik di dalam pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuisioner/angket , wawancara dan dokumentasi, serta teknik data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, lokasi penelitian berada di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir, yang dibahas dalam bab I, II, III,IV, dan V dapat ditarik kesimpulan antara lain: masyarakat mendukung terhadap pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti, dan minat masyarakat terhadap pencak silat sangat baik. Adapun unsur mistik yang terdapat di pencak silat, do'a, kaji diri, ilmu batiniah.

**Kata Kunci:** Persepsi Masyarakat, Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

The public perception of *pencak silat* of *Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti* in Melayu Besar Kota Subdistrict, Tanah Putih Tanjung District, Tanjung Melawan Rokan Hilir, Indonesia was discussed in this undergraduate thesis, and there were many *pencak silat* colleges or organizations developing and known by the public. One of them is *pencak silat* of *Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti* founded by R. Totong Kiemdarto. So, two formulations of the problems could be formulated, they were “how was the public perception of *pencak silat* of *Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti* in Melayu Besar Kota Subdistrict?” and “what were the mystic elements in *pencak silat* of *Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti*. Descriptive quantitative method was used in this research. The techniques of collecting data were the distribution of questionnaire, interview, and documentation. The data analysis technique used was percentage descriptive analysis. The research location was in Melayu Besar Kota Subdistrict, Tanah Putih District, Tanjung Melawan Rokan Hilir. Based on what was discussed in chapters I, II, III, IV, and V, it could be concluded that the community supports *pencak silat* of *Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti*, the community interest in *pencak silat* was very good, and the mystic elements contained in *pencak silat* were, prayer, self-assessment, and inner knowledge.

**Keywords:** *Public Perception, Pencak Silat of Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti*



## الملخص

هذا البحث دراسة عن تصور المجتمع في فن المقاتلة لرابطة فن المقاتلة بوترا إندونيسيا كيرا سكتي بحي ميلايو بيسار كوتا بمركزية تاناه بوتيه تنجونغ ميلاون روكان هيلير. توجد مدارس أو مجموعات لفن المقاتلة بإندونيسيا، منها رابطة فن المقاتلة بوترا إندونيسيا كيرا سكتي التي أسسها ر. توتونغ كيمدرتو. وأما تحديد المسألة لهذا البحث فهو كيف تصور المجتمع في فن المقاتلة لرابطة فن المقاتلة بوترا إندونيسيا كيرا سكتي بحي ميلايو بيسار كوتا وعناصر روحانية في رابطة فن المقاتلة بوترا إندونيسيا كيرا سكتي. وأما منهج البحث المستخدم فهو منهج كمي ووصفي، مستعملا أسلوب الاستبيان، والمقابلة الشخصية، والتوثيق لجمع البيانات. ثم تحلل البيانات عن طريق وصفي نسبي مثوي. وكان مكان البحث يقع في حي ميلايو بيسار كوتا بمركزية تاناه بوتيه تنجونغ ميلاون روكان هيلير، حيث عرض في الباب ١، ٢، ٣، ٤، و ٥. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن المجتمع يؤيدون رابطة فن المقاتلة بوترا إندونيسيا كيرا سكتي، واهتمام المجتمع بفن المقاتلة كان جيدا. أما العناصر الروحانية الموجودة في فن المقاتلة فهي الدعاء، ومحاسبة النفس، والعلم الباطني.

الكلمات الدلييلة: تصور المجتمع، رابطة فن المقاتلة بوترا إندونيسيا كيرا سكتي

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Pencak silat adalah salah satu cabang olahraga beladiri yang terdapat di Indonesia. Seni bela diri beladiri pencak silat merupakan warisan dari nenek moyang bangsa Indonesia, karena pencak silat lahir dari budaya bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai seni tradisional, perkembangan pencak silat dipengaruhi oleh karakter, selera, dan bakat masyarakat yang ada di daerah Nusantara. Selain faktor sifat dan kondisi masyarakat, faktor alam juga dapat mempengaruhi, misalnya iklim, kondisi sosial dan tempat. Pencak silat merupakan teknik bela diri yang memanfaatkan sepenuhnya pikiran, karena pikiran manusia lebih sempurna dibandingkan dengan makhluk lain. Gerak dasar pencak silat merupakan suatu gerak terencana, terarah, terkoordinasi dan terkendali yang mempunyai empat aspek, yaitu aspek mental spritual, aspek beladiri, aspek olahraga, dan aspek seni budaya. Dengan demikian, pencak silat merupakan cabang olahraga yang cukup lengkap untuk dipelajari karena memiliki empat aspek yang merupakan satu kesatuan utuh dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Indonesia adalah negara yang besar, dan menurut sejarah, negara ini merupakan bekas dari kekuasaan Kerajaan Majapahit yang menguasai Nusantara pada saat itu. Kita masih bisa memahami seperti apa Kerajaan Majapahit dengan berbagai ilmu yang dimilikinya. Di era modren ini, ilmu pencak silat adalah olahraga. Kekuatan fisik sebagai kekuatan utama yang kemudian di isi dengan kekuatan pikiran bawah sadar, yang biasa kita kenal dengan kekuatan tenaga dalam. Banyak sekali aliran pencak silat di Indonesia, semuanya dipengaruhi oleh budaya lokal khususnya budaya Jawa.

Dalam KBBI, dijelaskan pengertian “pencak silat” berarti permainan (keahlian) dalam memperhatikan diri dengan kepandaian gerakan-gerakan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam beberapa teknik seperti: menangkis, meyerang, dan membela diri baik dengan senjata atau tanpa senjata. Sedangkan “bersilat” bermakna bermain dengan menggunakan ketangkasan menyerang dan memperhatikan diri.<sup>1</sup>

Indonesia sendiri memiliki banyak sekali keragaman budaya. Salah satu budaya yang masih ada hingga saat ini adalah pencak silat yang diwarnai oleh nenek moyang kita. Setiap daerah memiliki nama dan bahasa yang berbeda. Istilah pencak silat terbagi dalam dua kategori yang berbeda. Menurut Ferry Lesmana, dalam salah satu bukunya menerangkan bahwa yang dimaksud dalam pengertian seni Pencak Silat yang kemudian diartikan sebagai seni adalah suatu keindahan yang bisa dinikmati semua orang, pencak dan silat adalah suatu gerakan membela diri dengan berbagai teknik gerakan yang telah dipelajari dari serangan lawan. Dalam beberapa tahun terakhir pencak silat telah menjadi olahraga global, dan telah diadopsi sebagai olahraga di semua kompetisi Asia, seperti Asean Games dan Asian Games. Silat berarti menjalin tali persaudaraan atau menjalin hubungan silaturahmi dengan sesama pejuang dan masyarakat sekitar serta berhubungan dengan sang pencipta Allah SWT. Jadi seni pencak silat adalah gerakan membela diri dari lawan dan dilakukan dengan memakai pola gerakan langkah dengan kunci atau jurus-jurus yang diajarkan di perguruan pencak silat masing-masing, sehingga membentuk gerakan yang dinamakan kembangan. Kembangan yang berarti gerakan mengikuti tempo yang indah dan di iringi musik-musik pencak silat. Pencak silat sangat penting bagi semua orang, karna pencak silat bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>2</sup>

Di Indonesia sendiri memiliki banyak keragaman budaya. Salah satu budaya yang masih exsis hinga saat ini yaitu pencak silat, disetiap perguruan pencak silat pasti memiliki ajaran kerohanian yang berbeda. Oleh karna itu, dalam perkembangan Islam, ilmu bela diri digalakkan bersamaan dengan

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 64

<sup>2</sup> Ferry Lesmana, Silat Kumango-Belubus (Yogyakarta:Nusa Media, 2013), hal.2-3

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran kerohanian. Sehingga agama Islam dikenal dengan keahliannya dalam ilmu bela diri. Di dalam perguruan pencak silat tentulah memiliki syarat-syarat dan latihan yang mendalam di bawah pelatihan guru atau pelatih. Setiap perguruan silat pasti memiliki ajaran kerohanian yang berbeda-beda, oleh karena itu pada perkembangan dalam agama Islam, ilmu pembelaan bela diri dipupuk bersama dengan ajaran kerohanian.<sup>3</sup>

Di Indonesia terdapat banyak perguruan atau organisasi pencak silat yang berkembang dan dikenal masyarakat. Salah satunya adalah IKS PI Kera Sakti yang didirikan oleh R. Totong Kiemdarto. Jika berbicara tentang dunia pencak silat, persepsi masyarakat terhadap organisasi pencak silat tentu sudah sangat dikenal, ada yang memandang baik organisasi tersebut, dan ada pula yang memandang buruk terhadap organisasi tersebut. Persepsi masyarakat adalah tanggapan atau pengetahuan tentang lingkungan sekelompok orang yang berinteraksi satu sama lain karena mereka memiliki kesamaan nilai, norma, adat istiadat, dll. Persepsi juga merupakan pandangan atau penilaian terhadap diri sendiri dan orang lain yang diperoleh dari hasil belajar dan pengalaman yang memotivasi seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan harapan dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungannya.

Di Kelurahan Melayu Besar Kota kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan , Kabupaten Rokan Hilir terdapat organisasi pencak silat satunya adalah pencak silat IKS PI Kera Sakti. Ada banyak perguruan silat yang ada di Indonesia yang berkembang sampai saat ini, salah satunya adalah pencak silat IKS PI yang didirikan oleh Bapak R. Totong Kiemdarto yang lahir pada tanggal 20 Oktober 1953 di Madiun. Dalam IKS PI terdapat lima aspek yang diajarkan kepada siswanya, kelima aspek dalam IKS PI dikenal sebagai panca dasar ajaran IKS , panca dasar ajaran tersebut antara lain persaudaraan, olahraga, beladiri, seni dan (kerohanian). Kelima aspek

<sup>3</sup> Ferry Lesmana, Panduan Pencak Silat 1 (kategori pencak silat tanding) (Yogyakarta: Nusa Media 2012) hal.6



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut yang paling ditekankan dalam IKS adalah aspek persaudaraan sehingga ketika siswa akan disahkan menjadi warga mereka terlebih dahulu disumpah dengan beberapa sumpah yang salah satunya berisi tentang larangan berkelahi antara sesama warga IKS

Materi pokok yang terdapat dalam ajaran panca dasar persaudaraan IKS mempunyai manfaat yang sangat besar dalam membentuk pribadi-pribadi yang tangguh dan siap menghadapi segala sesuatu dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan bernegara. Aspek persaudaraan diharapkan akan membantu seseorang untuk mendapatkan kehidupan bermasyarakat, aspek olah raga dan beladiri akan membantu seseorang untuk mendapatkan kesehatan jasmani, semangat, dan pemberani, adapun aspek seni berkaitan dengan estetika, hal tersebut akan membuat jiwa menjadi indah, sedangkan aspek spiritual dapat meningkatkan religiusitas, jadi disetiap aspek-aspek tersebut yang terkandung dalam ilmu bela diri pencak silat dapat membantu membentuk karakter generasi muda.

Namun kenyataannya yang terjadi dalam pencak silat adalah banyak anggota yang menggunakan ilmunya untuk kegiatan negatif dan keuntungan pribadi, seperti mencari saudara, sekedar mencari aman dalam berkelahi, tawuran dan kekerasan, yang dapat menimbulkan masalah sosial di masyarakat. selain itu masih ada beberapa masyarakat yang memandang sebelah mata mengenai pendidikan yang diajarkan di dalam kegiatan pencak silat di lembaga IKS PI Kera Sakti. Beberapa masyarakat beranggapan di dalam kegiatan tersebut hanya didik sebatas gerak seni, menagkis, memukul, menendang. Tidak semua masyarakat berpandangan buruk, ada juga yang berpandangan baik, semua itu tergantung dari persepsi individu masing-masing.

Maka berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dilihat oleh penulis, maka penulis tertarik untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir”**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu yang dimaksud dalam judul tersebut adalah penulis ingin melihat dan mengkaji tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap pencak silat IKS PI Kera sakti di kelurahan tersebut” .

**B. Penegasan Istilah****1. Persepsi Masyarakat**

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang ketika mereka memahami informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, pemahaman, pendengaran dan penciuman. Memahami persepsi adalah interpretasi yang unik dari suatu situasi, bukan pemahaman yang sebenarnya dari situasi tersebut.

Persepsi masyarakat merupakan pendapat mengenai suatu benda atau hal-hal yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh sekelompok orang yang hidup bermasyarakat dalam satu tempat yang mempunyai kebudayaan tersendiri. Masyarakat dapat berasumsi dengan sendirinya akan apa yang dipikirkan. Persepsi dalam masyarakat ini mengandung sebuah proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai mereka mengetahui orang lain. Persepsi juga dikaitkan dengan menafsirkan dan memahami dunia sekitar oleh individunya yang aktif dari manusia dalam memilih dan mengelompokkan serta memberi makna pada informasi yang diterima.<sup>4</sup>

**2. Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti**

Pencak silat, pencak berarti seni bela diri dalam hal aturan. Sedangkan silat berarti gerakan beladiri yang sempurna yang bersumber pada kerohanian yang suci murni, guna keselamatan diri atau keselamatan bersama, untuk mencegah malapetaka atau malapetaka bagi diri sendiri atau orang lain.

IKS PI Kera Sakti juga merupakan salah satu perguruan silat terbesar yang ada di Indonesia. IKS PI Kera Sakti ini adalah sebuah perguruan

<sup>4</sup> Andi Thahir, Psikologi Belajar (Bandar Lampung:LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014), hal.25

yang mengajarkan Kung-fu atau Kuntauw, perguruan IKS PI Kera Sakti didirikan oleh R Totong Kiemdarto. Salah satu pencak silat yang mengambil unsur silat dan Kungfu yang berasal dari cina, dan di dalam IKS PI Kera Sakti sendiri memiliki keunikan dari segi teknik gerakannya yang memadukan gerakan Kungfu dengan gerakan kelincahan kera.

### Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir?
2. Unsur-unsur mistik apa yang terdapat di dalam pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti?

### D. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui unsur-unsur mistik apa yang terdapat di pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbagan karya ilmiah tentang presepsi masyarakat terhadap kegiatan pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi organisasi silat, dengan data penelitian ini kiranya dapat menjadikan pertimbangan dalam bagaimana cara masyarakat berpandangan dalam kegiatan silat tersebut.
- b. Bagi penulis, penelitian ini menjadi pelajaran berharga dalam mengetahui persepsi masyarakat terhadap kegiatan pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti dan mengetahui hal yang dianggap mengganggu unsur mistik dalam pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti.
- c. Sebagai bahan informasi bagi para penulis selanjutnya yang berminat untuk mengkaji lebih mendalam penelitian ini untuk dikembangkan dalam spektrum yang lebih luas dan dapat berguna dalam mengembangkan wawasan studi.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### Landasan Teori

##### 1. Persepsi Masyarakat

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris perception berasal dari bahasa latin Perceptio, dari kata percipere, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memberi arti pada rangsangan sensorik (sensory stimuli).<sup>5</sup> Istilah persepsi sering digunakan untuk menyatakan pengalaman terhadap suatu objek atau peristiwa yang dialami.

Persepsi melibatkan proses dimana kita mengetahui dan menilai seberapa baik kita mengenal orang lain. dalam proses ini, kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitarnya mulai muncul. Perspektif menentukan kesan yang diciptakan oleh proses persepsi. Proses interaksi tidak lepas dari cara pandang individu yang lain, sehingga terjadilah apa yang disebut dengan persepsi publik. Persepsi masyarakat memberikan penilaian terhadap sikap, perilaku dan tindakan seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>6</sup>

Persepsi masyarakat adalah respon (penerimaan) terhadap proses manusia dalam mempersepsikan berbagai hal melalui panca indera. Pembentukan persepsi dimulai dengan persepsi melalui melihat, mendengar, menyentuh, merasakan dan menerima, setelah itu seseorang memilih dan menafsirkan informasi yang diterima menjadi gambaran yang bermakna. Persepsi adalah proses dimana orang mengatur dan menafsirkan kesan indra mereka untuk memberi makna pada lingkungan mereka. Namun, apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 50

<sup>6</sup> Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)", Jurnal Agastya, Vol. 5, No 1/Januari 2015, hal. 121.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari realitas objek. Persepsi juga merupakan fungsi mental yang dimulai dari proses penginderaan, tetapi berlanjut ke proses pengelompokan, pengklasifikasian, dan interpretasi.<sup>7</sup> Persepsi adalah salah satu bentuk gejala utama jiwa manusia, yang terwujud dalam bidang pendidikan selain ingatan, pemikiran, perasaan dan motivasi. Sugihartono dkk menyatakan bahwa perilaku manusia diawali dengan perasaan atau persepsi. kognisi atau pengindraan adalah proses memasukkan rangsangan dan rangsangan ke dalam pikiran manusia. Ketika suatu rangsangan datang ke pikiran seseorang, otak menginterpretasikan rangsangan itu. Kemampuan otak untuk menafsirkan rangsangan disebut dengan persepsi.<sup>8</sup>

Bimo Walgito mengatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses dimana seseorang menerima rangsangan melalui panca indera atau disebut proses individu menerima rangsangan melalui panca indera atau disebut proses indrawi. Proses ini tidak hanya berhenti begitu saja, tetapi rangsangan berlanjut dalam proses selanjutnya.<sup>9</sup>

Menurut Sarlito W. Sarwono, persepsi pada umumnya adalah proses memperoleh, menafsirkan, memilih dan mengatur informasi indrawi. Persepsi terjadi ketika seseorang menerima rangsangan dari dunia luar, yang ditangkap oleh organ-organ batuanya yang kemudian masuk ke otak. Persepsi adalah proses mencari informasi yang dapat dipahami melalui alat indera.<sup>10</sup>

Dengan demikian, persepsi masyarakat adalah suatu proses pengelolaan informasi yang diterima dari lingkungan panca indera, yang kemudian diteruskan oleh otak untuk menentukan pilihan, menghasilkan persepsi berupa evaluasi perasaan atau pengalaman sebelumnya. Oleh

<sup>7</sup> Abdul Rahman Shaleh, Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), cet ke-4 hal. 98

<sup>8</sup> Sugihartono. DKK, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: UNY Press, 2007) hal. 7

<sup>9</sup> Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) hal. 88

<sup>10</sup> Sarlito W Sarwono, Pengantar Psikologi Umum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hal

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karna itu persepsi masyarakat adalah pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu masyarakat yang telah dilihat, diketahui dan disadari oleh sekelompok orang. Pengamatan dalam masyarakat meliputi suatu peristiwa yang mereka simpulkan atau mereka jawab dari suatu proses kehidupan. Persepsi pada hakekatnya adalah pengalaman atau pengetahuan tentang suatu objek atau peristiwa tertentu, dengan perantaraan alat-alat indera tertentu. Persepsi mengacu pada bagaimana orang melihat, mendengar, merasakan di sekitar mereka.

#### a. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat

Dalam sumber lainnya, terdapat pula beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi sebagai berikut yaitu:

##### 1. Faktor Internal

Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor yang ada dalam diri individu, yang meliputi banyak hal yang terdiri dari proses belajar, sikap, kepribadian, individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, kondisi fisik, gangguan jiwa, minat dan motivasi dari individu.<sup>11</sup>

##### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek yang terkait didalamnya. Faktor eksternal adalah intensitas, ukuran, resistensi, pengulangan gerakan, hal baru dan familiar, latar belakang keluarga, pengetahuan yang diperoleh, keahlian, dan budaya sekitar.<sup>12</sup>

##### 3. Faktor Fungsional

Faktor Fungsional timbul dari kebutuhan, pengalaman sebelumnya dan hal-hal yang termasuk apa yang disebut faktor

<sup>11</sup> Mifta Thohah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011) hal.149

<sup>12</sup> Ibid, hal.149

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

personal. Krech dan Crutchfield merumuskan persepsi itu selektif secara fungsional. Artinya objek yang sesuai dengan tujuan orang tersebut diamati.<sup>13</sup>

#### 4. Faktor Struktural

Faktor Struktural yang menentukan persepsi berasal dari luar individu, seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku, nilai-nilai dalam masyarakat, yang sangat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap sesuatu.<sup>14</sup>

#### b. Proses terjadinya persepsi masyarakat

Menurut teori rangsangan-tanggapan, persepsi adalah bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada orang. Psikologi lain yang mungkin adalah pengakuan, perasaan, dan penalaran. Proses persepsi memiliki tiga komponen utama, yaitu sebagai berikut:

1. Seleksi, yaitu proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya banyak atau sedikit.
2. Interpretasi, yaitu proses pengorganisasikan organisasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, motivasi, kepribadian dan kecerdasan.
3. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku. Proses persepsi dengan demikian adalah pemilihan dan pembulatan terhadap informasi yang masuk.<sup>15</sup>

#### c. Aspek-aspek persepsi masyarakat

Sikap merupakan interelasi dari berbagai kompetensi dimana komponen-komponen tersebut menurut Baron dan Byrne serta Myers

<sup>13</sup> Jalaludin Rackhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung:PT Remaja Rasdakarya, 2011) hal.54

<sup>14</sup> Ibid, hal.54

<sup>15</sup> Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta:Andi Offset, 2004) hal.71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Garungan, 1996) menyatakan bahwa sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap yaitu :<sup>16</sup>

- 1) Komponen Kognitif (komponen perseptual)

Merupakan komponen yang merujuk untuk pengetahuan, pandangan/ keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang berpresepsi terhadap objek sikap.

- 2) Komponen Afektif (komponen emosional)

Merupakan komponen yang berhubungan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.

- 3) Komponen Konatif (komponen perilaku, atau action component).

Merupakan komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

#### d. Jenis-Jenis Persepsi Masyarakat

Menurut Irwanto dan orang-orang yang berintraksi dengan objek yang diamati, hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Persepsi positif

Persepsi yang menggambarkan semua informasi (tahu atau tidak tahu) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya.

2. Persepsi negatif

Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi.

<sup>16</sup> Dwi Prasetya, Danarjati, Adi murtiandi dan Ari Ratna Ekawati, Pengantar Psikologi Umum (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 25



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi itu baik yang positif maupun negatif selalu mempengaruhi seseorang ketika suatu tindakan dilakukan. Dan munculnya suatu persepsi positif atau negatif tergantung pada individu menggambarkan semua pengetahuannya tentang objek yang dirasakan.

#### e. Indikator Persepsi Masyarakat

Adapun indikator persepsi sebagai berikut:

##### 1) Tanggapan (respon)

Yaitu gambaran tentang sesuatu yang ditinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan. Tanggapan disebut juga kesan, bekas atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar, dan tanggapan itu disadari kembali serta dalam ruang keadaran karna sesuatu sebab. Tanggapan yang berada pada ruang bawah sadar disebut talent (tersembunyi) sedang yang berada dalam ruang kesadaran disebut actueel (sungguh-sungguh).<sup>17</sup>

##### 2) Pendapat

Dalam Bahasa harian disebut sebagai: dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif "prasaan".<sup>18</sup>

Adapun proses pembentukan pendapat adalah sebagai berikut:

- a. Menyadari adanya tanggapan atau pengertian karna tidak mungkin kita membentuk pendapat tanpa menggunakan pengertian atau anggapan.
- b. Menguraikan tanggapan/pengertian, misalnya: kepada seorang anak diberikan sepotong karton berbentuk persegi empat. Dari tanggapan yang majemuk itu( sepotong,

<sup>17</sup> Abu Ahmadi, Psikologi Umum, Surabaya: Bina Ilmu, 1982, hal:43

<sup>18</sup> Kartini Kartono, Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri, Jakarta: Rajawali, 1991, hal. 304

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karton, kuning, persegi empat) dianalisis. Jika anak tersebut ditanya, apakah yang kau terima? Mungkin jawabannya hanya “karton kuning” karton kuning adalah suatu pendapat.

- c. Menentukan hubungan logis antara bagian-bagian serta sifat-sifat dianalisa, berbagai sifat dipisahkan tinggal dua pengertian saja kemudian satu sama lain dihubungkan, misalnya menjadi “karton kuning”. Beberapa pengertian yang terbentuk menjadi suatu pendapat yang dihubungkan dengan sembarang tidak akan menghasilkan suatu hubungan logis dan tidak dapat dinyatakan dalam suatu kalimat yang benar. Suatu kalimat dinyatakan benar dengan ciri sebagai berikut: Adanya pokok (subjek) dan adanya sebutan (predikat).<sup>19</sup>

#### 3) Minat

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan suatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Itu didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi.

#### 4) Keperdulian

Keperdulian adalah sebuah sikap keberpihakan untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Opcit., Abu Ahmadi,, hal 120

<sup>20</sup> Alo Liliwari, Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi, Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1994, hal 173

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Mistik

Pengertian mistik secara umum, terminologi mistisisme, (Eng: mysticism, Yun: mysterion) berakar pada kata kerja *myein*: menutup mata; *mystikos* yang artinya rahasia, tersembunyi atau gelap; *mistes* (kb): orang yang mencari rahasia realitas.<sup>21</sup> Kata sifat mistik dalam penggunaannya mengaitkan mistis dengan upacara keagamaan, upacara yang harus dirahasiakan; juga untuk menunjukkan hal-hal yang berhubungan dengan mengetahui rahasia. Bagi Karen Armstrong, ada hubungan linguistik antara tiga kata, mitos, mistisme dan misteri. Ketiganya berasal dari kata kerja bahasa Yunani ‘*musteion*’ yang artinya ‘menutup mata atau mulut’. Oleh karena itu ketiga kata ini berakar pada pengalaman tentang kegelapan dan kesepian.

Oxford Advanced Learner’s Dictionary mendefinisikan mistisisme sebagai suatu kepercayaan atau pengalaman tentang mistik; ajaran atau kepercayaan bahwa pengetahuan tentang hakikat Tuhan dapat diperoleh melalui meditasi atau pemahaman spiritual yang bebas dari pengaruh akal dan panca indera. Sementara menurut KBBI, mistisisme atau mistik merupakan subsistem yang ada dalam agama dan sistem religi yang memenuhi keinginan masyarakat untuk mengetahui dan merasakan perasaan keterhubungan dengan Tuhan.<sup>22</sup>

Sementara secara teologis, mistisisme dapat diartikan secara teologis sebagai cinta kepada yang mutlak, cinta yang dapat membawa hati sang mistikus ke hadirat Allah dan menjauhkan diri dari segala yang diciptakan dalam ruang dan waktu. Mistisisme percaya pada pemahaman bahwa kebenaran di balik akal dapat diperoleh melalui perenungan dan penyerahan diri percaya pada kemungkinan peratuan spiritual antara manusia dengan Allah secara rohani.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia, 2000), hal. 653.

<sup>22</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen P&K RI, 1988), hal. 588.

<sup>23</sup> Henk ten Napel, *Kamus Teologi*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), hal. 219.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Macam Macam Mistik**

Dilihat dari segi sifatnya mistik dibagi menjadi dua yaitu:

1. Mistik Biasa, jika dalam islam, mistik biasa adalah tasawuf karna tanpa mengandung kekuatan tertentu.
2. Mistik Magis, adalah sesuatu yang mengandung kekuatan tertentu, magis dibagi menjadi dua, yakni:
  - a. Magis Putih, selalu dekat dngan hubungannya dengan tuhan, sehingga dukungan tuhan yang menjadi penentu. Mistik magis putih jika dicintohkan dalam islam sperti mukjizat, karamah, ilmuhukmah.
  - b. Magis Hitam, erat hubungannya dengan kekuatan setan dan roh jahat. Menurut Ibdnu Khaldun penganut mistik hitam memiliki kekuatan di atas rata-rata, kekuatan mereka yang menjadikan mereka mampu melihat hal-hal ghaib dengan dukungan stan dan roh jahat. Contohnya seperti santet dan sebagainya yang mengandung sihir.

**4. Pencak Silat secara umum****a. Pengertian Pencak Silat**

Pencak silat berasal dari dua kata yaitu pencak dan silat. Pencak mengacu pada gerakan dasar pencak silat yang berkaitan dengan aturan. Sementara itu, silat berarti gerakan bela diri sempuhnya, bersumber dari spiritualitas murni, untuk keselamatan pribadi keselamatan bersama, untuk menyelamatkan diri atau orang-orang dari bencana atau malapetaka. pencak silat menurut kamus besar Indonesia (KBBI), Pencak Silat adalah permainan atau keahlian untuk mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menghindar, dan lainnya. Sedangkan Silat adalah olahraga atau permainan yang didasarkan pada kemampuan menyerang dan mempertahankan diri, baik dengan menggunakan senjata maupun tidak. Mr. Wongsonegoro mendefinisikan pencak sebagai gerakan serang bela, berupa tarian dan berirama dengan tata krama tertentu



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bisa dipertunjukkan di depan umum, dan silat adalah inti dari dari pencak, yaitu seni bertarung atau bela diri. yakni kemahiran untuk berkelahi atau membela diri mati-matian yang tidak dapat dipertunjukkan di depan umum.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pencak silat adalah gerakan berirama yang memadukan unsur seni dan bela diri untuk mempertahankan kehormatan, keselamatan dan kebahagiaan dari setiap penyerang.

#### b. Falsafah Pencak Silat

Menurut Erwin (2015:17) Falsafah pencak silat adalah budi pekerti luhur, yaitu falsafah yang memandang budi pekerti luhur sehingga sumber keluhuran sikap, tingkah laku dan perbuatan manusia yang diperlukan bagi terwujudnya cita-cita agama dan moral masyarakat. Falsafah budi pekerti luhur dapat pula dikatakan pengendalian diri, dengan budi pekerti luhur atau pengendalian diri yang tinggi manusia akan dapat memenuhi kewajiban luhurnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk pribadi, makhluk sosial dan makhluk alam semesta yaitu bertaqwa kepada tuhanya, untuk meningkatkan kualitas pada dirinya, untuk mendahulukan kepentingannya sendiri dan untuk mencintai alam lingkungan hidupnya.

Dengan dilandasi falsafah budi pekerti luhur yang merupakan nilai esensi pencak silat, tidak berlebihan jika dalam konteks kekinian pencak silat masih sangat relevan sebagai alat pendidikan dalam membentuk karakter masyarakat Indonesia yang sedang kehilangan jati dirinya.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Johansyah Lubis dan Hendro Wardoyo, pencak silat edisi ke tiga, (Jakarta:PT Raja Grafindo Parsada,2016), hal. 1

<sup>25</sup> Erwin Setyo Kriswanto, Pencak Silat,( Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015), hal

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Aspek Pencak Silat

Nilai luhur dalam pencak silat terkandung dalam empat aspek sebagai berikut:

#### a. Aspek Pengembangan Mental Spiritual

Pencak silat membangun dan mengembangkan kepribadian dan akhlak mulia seseorang. Para pendekar dan guru besar seni pencak silat zaman dahulu seringkali harus melewati tahapan semedi, tapa atau aspek kebatinan lain untuk mencapai tingkat tinggi ilmunya. Saat ini pengembangan aspek spiritual dalam pencak silat yang harus diajarkan adalah pengembangan aspek mental. Adapun aspek mental sebagai berikut:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, pesilat wajib melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangannya. Selain itu pesilat juga harus selalu menghormati orang tua dan selalu bersikap sopan santun kepada sesama.
2. Percaya diri, tenggang rasa dan disiplin, pesilat harus bisa menempatkan dirinya dimana pun ia berada, suka menolong, berani, dan tidak mudah putus asa, juga mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat.
3. Persaudaraan, pengendalian diri dan tanggung jawab sosial, pesilat harus dapat hidup secara rukun, bergotong royong, hidup berbaur dengan masyarakat, dapat mengatasi masalah secara kekeluargaan, dan selalu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadinya.

#### b. Aspek Pengembangan Seni Budaya

Melalui pencak silat diharapkan seorang pesilat dapat menguasai keterampilan gerak tubuhnya sesuai dengan gerakan pada Pencak Silat. Pada aspek pengembangan seni budaya di dalam Pencak Silat secara tidak langsung pesilat menjaga kelestarian budaya Indonesia. Hal ini berguna untuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan rasa nasionalisme, memperkuat keutuhan dan kesatuan bangsa.

#### c. *Aspek Pengembangan Beladiri*

Pengembangan aspek beladiri artinya pesilat dapat menggunakan kemampuannya secara efektif dan efisien. Artinya pesilat hanya menggunakan kemampuannya pada saat menghadapi situasi bahaya yang mengancam dirinya maupun orang lain. Saat melakukan Pencak Silat seorang pesilat juga harus dapat mengendalikan dirinya seperti pengendalian emosi.

#### d. *Aspek Pengembangan Olahraga*

Aspek olahraga diharapkan seorang pesilat mempunyai keterampilan gerak untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kematangan rohani yang dilandaskan pada hidup sehat. Maka pesilat harus memiliki kesadaran untuk:

- a. Berlatih dan melaksanakan olahraga Pencak Silat sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.
- b. Selalu menyempurnakan prestasi jika latihan dan pelaksanaan olahraga tersebut terbentuk pertandingan.<sup>26</sup>

### 5. Pencak Silat Secara Khusus

- a. Sejarah Berdirinya Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti.

Sejarah perguruan seni bela diri IKS PI Kera Sakti berdiri pada tanggal 15 Januari 1980 di Jl. *Merpati* No. 45, kel. Nambangan Lor, kec. Mangunharjo, Kota Madiun. Nama dari perguruan ini awalnya adalah IKS PI, yang berarti Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia. Selain itu dalam perkembangannya, perguruan IKS PI Kera Sakti yang didirikan oleh R Totong Kiemdarto ini memiliki anggota yang tersebar di seluruh tanah air, bahkan di manca negara. Pada awalnya perguruan ini hanya berkembang/dikenal hanya di sekitar wilayah

<sup>26</sup> Ibid, hal.18-19

Kota Madiun, namun kemudian berkembang luas dibawa oleh murid-muridnya ke berbagai daerah di wilayah Indonesia. Perguruan ini, bukan perkumpulan politik namun di dalamnya aliran kebatinan yang berdasarkan Pancasila serta mendukung sepenuhnya kebijakan atau peraturan pemerintah dan merupakan perguruan seni bela diri yang bernaung di bawah IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Adapun tujuan dari perguruan ini lewat ajaran ajarannya adalah untuk mendidik siswa-siswanya menjadi pendekar sekaligus keder Bangsa yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, budi pekerti yang luhur dan berguna bagi bangsa dan Negeranya. Sebelum mendirikan perguruan Bapak Totong mempelajari berbagai macam seni beladiri dan ilmu kerohanian (kebatinan) dari banyak guru baik itu pendekar, kyai/ulama, maupun para normal (kebatinan) dari macam-macam aliran, seperti: Silat Jawa, Kung Fu dan Yoga. Dari berbagai ilmu tersebut Bapak Totong mengambil beberapa inti yang penting disetiap ajaran seni bela diri dan ilmu kerohanian yang dipelajarinya dari berbagai guru, lalu beliau mulai mengkolaborasikan dengan teknik-teknik yang ia dapat melalui pendalaman ilmu hingga menjadi satu dalam teknik bela diri yang berbeda.

IKS PI Kera Sakti ini adalah sebuah perguruan yang mengajarkan Kung-fu atau Kuntauw, yaitu bela diri tradisi rakyat China dari daratan Tiongkok, dan mengajarkan jurus Kera Aliran selatan & utara atau dalam istilah cina disebut Nan pie ho jien (bahasa nasional) atau lam pak kauw kun (bahasa Hokkian). Awalnya perguruan ini hanya bernama Ikatan Keluarga Silat (IKS) "Putra Indonesia", berharap agar siswa dan siswanya yang latihan diperguruan menjadi suatu keluarga melalui seni bela diri dalam arti persaudaraan. Adapun Putra Indonesia maksudnya adalah meskipun kungfu dari perguruan ini merupakan kebudayaan asing atau impor, akan tetapi organisasi yang menjadi wadahnya didirikan di Indonesia. Sekitar tahun 1983, perguruan ini diberi tambahan nama baru

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibelakang IKS PI Kera Sakti maksudnya karna gerakan dan sifatnya meniru atau menyerupai gerakan-gerakan Kera maka untuk mudah dikenal oleh masyarakat pada tahun 1983 diberi tambahan nama IKS PI kera Sakti (Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti).<sup>27</sup>

#### b. Falsafah IKS PI Kera Sakti

“ warga IKS dapat patah tangannya dapat patah kakinya tapi tidak dapat di taklukkan selama tidak patah IKS-nya.” Adapun penjelasannya Falsafah IKS di atas buka bertujuan untuk menyombongkan diri, tapi mengajarkan bahwa selama kita selaku warga IKS diatas ini bukan bertujuan untuk menyombongka diri, tetepi mengajarkan bahwa selama kita selaku warga IKS masih setia pada keyakinan IKS kita, maka tidak akan mudah ditaklukkan oleh musuh, sebagai manusia itu kalau patah tangan kirinya, dia masih dapat menggunakan tangan kanan nya, tapi jika dia sudah patah keyakinanya, maka habis lah sudah keyakinannya. Karna itu dalam mempelajari semua ajaran-ajaran IKS baik yang bersifat lahir maupun batin kita jangan sekedar mempelajari sebagai pengetahuan saya tapi benar-benar di tanamkan di dalam hati dan dipertahankan.<sup>28</sup>

#### c. Ajaran IKS PI Kera Sakti

##### 1) Ajaran Kerohanian/ Pembinaan mental

Dalam ajaran IKS PI Kera Sakti agar warga IKS PI Kera Sakti bisa menguasai ajaran-ajaran perguruan, sebagai warga IKS PI Kera Sakti harus memahami lebih dulu apa sebenarnya perguruan itu, apa dasar, apa tujuan dan bagaimana seharusnya menjadi warga IKS PI itu. IKS PI Kera Sakti merupakan suatu perkumpulan seni beladiri atau perguruan bela diri yang bernaung dibawah IPSI dan bukan merupakan perkumpulan/partai politik,

<sup>27</sup> Tim Litbang Pusat, sejarah IKS PI Kera Sakti,( Yogyakarta: Gerbang Media Aksara 2022), hal.24-15

<sup>28</sup> Ibid, hal 35

dan juga buka merupakan aliran kepercayaan kebatinan, jadi IKS PI Kera Sakti adalah sebuah organisasi perguruan yang murni mengajarkan beladiri. Sehingga warga IKS PI Kera Sakti adalah terdiri dari berbagai macam suku, bangsa, ras, dan saling menghargai satu sama lain untuk membuat kokohnya perguruan melalui rasa persaudaraan secara lahir dan batin. Perguruan IKS PI Kera Sakti adalah berazaskan Pancasila dan sepenuhnya mendukung kebijakan / peraturan pemerintah Negara Republik Indonesia. Sehingga warga IKS PI Kera Sakti akan berusaha menjadi bisa, contohnya dalam mentaati semua peraturan pemerintah yang berkaitan dengan peyelenggaraan organisasi.

Dasar dari perguruan IKS PI Kera Sakti adalah rasa kekeluargaan dan persaudaraan melalui Ikatan Bela Diri atau Persaudaraan IKS. Oleh karna itu perguruan mengutamakan rasa kekeluargaan dan persaudaraan, sedangkan Silat dan ilmu adalah menjadi yang nomor 3, hingga warga IKS PI yang tinggi rasa persaudaraannya terhadap perguruan dalam arti ikut memiliki, dan terhadap guru/sesama warga maka Silat dan ilmunya akan meningkat sendiri secara otomatis tanpa disadari akan timbul jiwa ke IKS-an nya yang disebabkan karna:

- Secara lahir timbulnya jiwa ke IKS-an tersebut adalah karna dekat dengan guru atau warga senior, maka warga IKS PI tersebut akan selalu mendapat bimbingan tentang ajaran-ajaran yang ada dalam perguruan.
- Secara bathin warga IKS PI yang tinggi rasa kekeluargaan dan persaudaraannya akan mendapat tuntutan/syafaat dari pada leluhur ilmu IKS, baik mengenai pelajaran IKS PI maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari perguruan IKS PI Kera Sakti adalah mendidik anggotanya untuk menjadi “ warga IKS yang siap menjadi kader

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bela Negara, budi leluhur, dan mengembangkan ajaran IKS”.  
Yang dimaksudkan adalah:

2) Kader bela Negara

Sebagai warga IKS PI Kera Sakti yang sebagian besar adalah para pemuda maka tidak hanya menjadi pendekar kebanggaan perguruan, tapi juga diharapkan juga siap menjadi kader ketahanan nasional/ kader bela Negara untuk turut serta membela Negara Republik Indonesia, seperti halnya yang dilakukan oleh leluhur-leluhur ilmu IKS yaitu Kanjeng Sunan Gunung Jati Cirebon (falatehan), yang menjadi pahlawan Nasional melawan Portugis di zaman dahulu. Di samping itu bahwa cinta kepada tanah air merupakan sebagian dari iman. Disamping itu bahwa Bela Negara merupakan kewajiban “setiap warga Negara untuk ikut serta dalam upaya pembelaan Negara”.

3) Berbudi luhur (dikutip dari tulisan guru besar)

Budi luhur yang diajarkan pada perguruan IKS PI Kera Sakti adalah suatu tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat yang tidak melanggar hukum pemerintah/negara, serta tidak melanggar norma kehidupan masyarakat dan tidak melanggar hukum agama, sebagai warga IKS PI Kera Sakti harus memiliki ke-imaan kepada Allah SWT, dengan menjalankan kebaikan, dengan maksud agar warga IKS PI tersebut mudah menguasai ajaran-ajaran IKS PI.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Ibid, hal 39-42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Teknik Ajaran

Adapun teknik ajaran yang diajarkan dalam pencak silat IKS PI Kera Sakti sebagai berikut:

1. Jhinso adalah sebuah gerakan penghormatan yang khas dalam perguruan IKS PI Kera Sakti yang di lakukan dalam pembukan gerakan dan akhir gerakan apapun.
2. Kuda-kuda atau besi adalah memperkuat tubuh yang posisi menapak kaki untuk memperkuat posisi tubuh. Kuda-kuda yang kuat dan kukuh penting untuk mempertahankan posisi tubuh agar tidak mudah dijatuhkan. Kuda-kuda juga penting untuk menahan dorongan atau menjadi dasar titik tolak serangan (tendangan atau pukulan).
3. Sifat dan dan gerak pencak silat ialah sistem yang terdiri dari sikap (posisi) dan gerak-gerak (pergerakan). Ketika seorang pendekar persilat bergerak ketika bertarung, sikap dan gerakannya berubah mengikuti perubahan posisi lawan secara berkelanjutan, setelah menemukan kelemahan lawan dengan suatu serangan yang cepat.
4. Langkah ciri khas dari (IPSI) adalah penggunaan langkah IPSI mempunyai gerak khas yang wajib dilakukan pada kejuaraan di lingkup IPSI. Langkah ini penting dalam permainan silat yang baik dan benar.
5. Kembangan adalah gerakan yang mempunyai gerakan berjoget ini mempunyai ciri khas yang berbeda-beda disetiap perguruan Pencak Silat. Gerakan tangan dan sikap tubuh yang dilakukan sambil memperhatikan, mewaspadaai gerak-erik musuh, sekaligus mengintai celah pertahanan musuh. Kembangan biasanya dilakuka pada awal laga dan dapat bersifat mengantisipasi seranga atau mengelabui musuh. Sering kali gerak kembangan ini menyerupai tarian atau dalam sunda menyerupai jogetan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Pencak Silat memiliki banyak teknik bertahan dan melayang. Secara tradisional istilah teknik ini dapat disamakan dengan buah, pesilat biasanya menggunakan tangan, siku, lengan, kaki, lutut, dan telapak kaki dalam serangan.
7. Pesilat berlatih dengan jurus-jurus. Jurus ini adalah rangkaian gerakan dasar untuk tubuh bagian atas dan bawah, yang digunakan sebagai panduan untuk menguasai penggunaan teknik-teknik lanjutan Pencak Silat, saat dilakukan untuk berlatih secara tunggal atau berpasangan. Penggunaan langkah, atau gerak kecil tubuh, mengajarka penggunaan kaki.
8. Sapuan dan guntingan adalah salah satu jenis gerakan yang menjadi ciri khas dalam perguruan bela diri dan mempunyai beberapa teknik menjatuhkan musuh dengan menyerang kuda-kuda musuh, yakni menendang dengan menyapu atau menjepit atau menggantung kaki musuh. Sehingga musuh kehilangan keseimbangan dan jatuh.
9. Kunci adalah sebuah gerakan untuk melumpuhkan lawan agar tidak berdaya, tidak dapat bergerak. Kunci memiliki gerakan menghindar, tipuan, dan gerakan cepat yang biasanya mengincar pergelangan tangan, lengan, leher, dagu, atau bahu musuh.<sup>30</sup>

**Kajian Terdahulu**

Adapun terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Siti Hamidah, dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 dengan judul “ Toleransi Perguruan Pencak Silat (

<sup>30</sup> Ferry Lesmana, Panduan Pencak Silat 1 (Kategori Pencak Silat Tanding) Yogyakarta:Nusa Media, 2012

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pagar Nusa, Kera Sakti dan PSHT)”, penelitian ini membahas tentang bagaimana toleransi perguruan Perguruan pencak ilat Pagar Nusa, Kera Sakti, dan PSHT.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini peneliti menemukan perbedaan tingkat toleransi yang berbeda di setiap perguruan.

2. Skripsi Uswatun Hasanah, dari Universitas Pendidikan Genesha tahun 2020 dengan judul “ Persepsi Pelajar Terhadap Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Bangsa di SMA Negeri 1 Sawan Tahun 2019/2020”,<sup>32</sup> penelitian ini membahas tentang bagaimana persepsi pelajar terhadap kegiatan Pencak Silat sebagai warisan budaya bangsa.
3. Skripsi Muhammad Rosyad Wibisono, dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2020 dengan judul “ Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Pencak Silat pada Anggota Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Cemani Grogol Sukoharjo”,<sup>33</sup> penelitian ini menjelaskan tentang penanaman karakter religius pada anggota silat melalui kegiatan pencak silat. Terdapat penanaman karakter religius diantaranya penanaman sikap jujur yang terdapat pada pemberian hukuman, penanaman sikap disiplin pada kegiatan berdoa sebelum dan sesudah latihan serta pada kegiatan sambung persaudaraan, penanaman sikap kerja keras dan tanggung jawab pada kegiatan latihan rutin.
4. Skripsi Havidh Mawardi, dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel tahun 2018 dengan judul “ Perilaku Menyimpang Anggota IKS PI Kera Sakti Dalam Konteks Etika Nicomachea Aristoteles (Studi Kasus Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan)”<sup>34</sup>, penelitian ini menjelaskan tentang perilaku menyimpang anggota IKS PI Studi

<sup>31</sup> Siti Hamidah “Toleransi Perguruan Pencak Silat ( Pagar Nusa, Kera Sakti dan PSHT)”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

<sup>32</sup> Uswatun Hasanah, “ Persepsi Pelajar Terhadap Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Bangsa di SMA Negeri 1 Sawan 2019/2020, Universitas Pendidikan Genesha, 2020.

<sup>33</sup> Muhammad Rosyad Wibisono, “ Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Pencak Silat pada Anggota Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Cemani Grogol Sukoharjo”, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.

<sup>34</sup> Havidh Mawardi, “ Perilaku Menyimpang Anggota IKS PI Kera Sakti Dalam Konteks Etika Nicomachea Aristoteles (Studi Kasus Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan)”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan, perilaku menyimpang yang di maksud peneliti adalah tawuran dengan perguruan pencak silat lain, minum-minuman keras dan bertengkar sesama anggota seperguruan.

5. Khusnul Khotimah, dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2017 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pencak Silat di Lembaga Persaudaraan Silat Hati Terate dan Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Gompol Gondangrjo Karanganjaya”<sup>35</sup>, penelitian ini menjelaskan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pencak silat di lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate dan Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Gompol Gondangrjo. Adapun nilai-nilai yang dimaksud, nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan amaliyah.
6. Zaki Pahru Rozi, dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2019 dengan judul “Pengelolaan Emosi Pada Perguruan Pencak Silat Kera Sakti di SMP Negeri 8 Bengkulu”<sup>36</sup>, penelitian ini membahas tentang Pengelolaan emosi pada anggota perguruan Pencak Silat Kera Sakti di SMP N 8 kota Bengkulu adalah dengan melakukan beberapa proses pengelolaan emosi yaitu: menenangkan diri, melakukan hal yang dapat memunculkan emosi, pemahaman nilai dasar pendekar/jiwa Kera Sakti dan memahami metode latihan dengan benar.
7. Rindra Sulistiyono, dari Institut UNS-F.KIP 2014 dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Konflik Antar oknum Perguruan Pencak Silat (Studi Kasus Mengenai Konflik Antar Oknum Persaudaraan Setia Hati Terate dan Persaudaraan Setia Hati Tunas muda Winongo di Kabupaten Madiun)”<sup>37</sup>, penelitian ini membahas tentang konflik yang

<sup>35</sup> Khusnul Khotimah, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pencak Silat di Lembaga Persaudaraan Silat Hati Terate dan Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Gompol Gondangrjo Karanganjaya”, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

<sup>36</sup> Zaki Pahru Rozi, “Pengelolaan Emosi Pada Perguruan Pencak Silat Kera Sakti di SMP Negeri 8 Bengkulu”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019.

<sup>37</sup> Rindra Sulistiyono “Persepsi Masyarakat Terhadap Konflik Antar oknum Perguruan Pencak Silat (Studi Kasus Mengenai Konflik Antar Oknum Persaudaraan Setia Hati



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan Oknum dari Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate dan Persaudaraan Setia Hati Tunas Muda Winongo di Kabupaten Madiun memunculkan persepsi yang beragam dari masyarakat baik itu negatif maupun positif. Terbaginya persepsi masyarakat ini disebabkan oleh faktor komunikasi yang belum berjalan selaras. Kuranglengkapannya informasi yang diperoleh masyarakat menimbulkan prasangka (Ketidaktahuan) yang berbuah desas-desus dan kecurigaan sehingga pelabelan terhadap kelompok yang sering melakukan konflik belum sepenuhnya hilang. Perasaan was-was, dan tidak nyaman masih dirasakan masyarakat sebagai dampak dari konflik.

8. Ella Widya Cahyaningtias dari Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia (UN PGRI) kediri tahun 2022 dengan judul “Pandangan Sosial dalam Masyarakat terhadap Konflik Perguruan Silat di Kecamatan Rejoso Kabupaten nganjuk”<sup>38</sup>, penelitian ini membahas pandangan sosial masyarakat mengenai konflik perguruan pencak silat di kecamatan rejoso. Konflik tidak lepas dari pandangan masyarakat, munculnya konflik terjadi adanya fanatisme dan dendam pribadi oknum perguruan perguruan tersebut. Konflik terjadi setiap tahunnya dan menjadi tradisi , karena sering terjadi konflik di wilayah rejoso masyarakat menjadi resah dan takut akan terjadinya konflik yang berkepanjangan.
9. Oky Wijaya dari Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 dengan judul “Pembentukan Nilai-Nilai Moralitas Perguruan PSHT dan IKS PI di komisariat UIN Sunan Ampel”<sup>39</sup>, penelitian ini membahas unsur moral yang terkandung nilai-nilai moralitas dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat ditekankan pada suatu tatanan terhadap

Terate dan Persaudaraan Setia Hati Tunas muda Winongo di Kabupaten Madiun)”, Institut UNS-F KIP, 2014

<sup>38</sup> Ella Widya Cahyaningtias, “Pandangan Sosial dalam Masyarakat terhadap Konflik Perguruan Silat di Kecamatan Rejoso Kabupaten nganjuk”, Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia (UN PGRI) kediri, 2022.

<sup>39</sup> Oky Wijaya, “Pembentukan Nilai-Nilai Moralitas Perguruan PSHT dan IKS PI di komisariat UIN Sunan Ampel”, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.



perbuatan dalam bentuk tanggung jawab dan kesadaran diri untuk menjadi lebih baik bagi diri sendiri dan juga bagi masyarakat. Dalam konteks Persaudaraan Setia Hati Terate dan Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia UIN Sunan Ampel bahwa moral adalah adanya saling menghormati sesama anggota baik yang muda maupun yang senior, hal tersebut dikandung maksud agar dalam nilai-nilai persaudaraan serta saling menghormati sebagai sesama anggota dan manusia.

### Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan petunjuk untuk mengukur suatu variable. Konsep operasional digunakan untuk memberikan kemudahan bagi penulis dalam pengambilan data dilapangan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variable Bebas,

Variable bebas dalam penelitian ini adalah “Persepsi” Konsep operasional dibuat sesuai dengan variable yang penulis teliti yaitu tentang persepsi masyarakat terhadap pencak silat IKS PI Kera Sakti. Indikator operasionalnya digunakan sebagai berikut:

- a) Tanggapan Masyarakat
- b) Pendapat Masyarakat
- c) Minat Masyarakat
- d) Kepedulian Masyarakat

#### 2. Variable Terkait

Variable terkait dalam penelitian ini adalah “ anggota pencak silat IKS PI Kera Sakti” di Melayu Besar Kota.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan sesuatu apa adanya<sup>40</sup>. Suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau gambaran yang objektif tentang suatu keadaan dengan menggunakan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan angka-angka, interpretasi data dan penampakan serta hasilnya, adapun tujuan dari penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa penulis dalam membuat suatu kesimpulan. Penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y yang terdiri dari:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah anggota pencak silat IKS PI Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang akan diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang ada pada saat penelitian.

#### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Melayu Besar Kota, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah anggota pencak silat IKS PI Kera Sakti.

---

<sup>40</sup> Ade Putra, "Anak Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-kelurahan Kalumbuk Padang", Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, No,3 tahun MMXV (September 2015), hal 75. volume 4

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis memulai penelitian pada tanggal 20 Januari 2023. Penulis melakukan penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil objek masyarakat dari Kelurahan Melayu Besar Kota, Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Rokan Hilir. Pemilihan tempat didasarkan pada kebutuhan penulis dan karakteristik responden yang diperlukan, serta diperoleh jumlah sampel yang diinginkan, sehingga mempermudah penulis untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan masyarakat yang disurvei.

## Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>41</sup> Ada pun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Melayu Besar Kota dengan rentang usia 20-60 tahun.

### b. Sampel

Sugiyono mengatakan dalam bukunya bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>42</sup>

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. Sedangkan Teknik *purposive sampling* menurut sugiyono adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti. Penelitian menggunakan rumus slovin 5% sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

<sup>41</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung:Alfabeta,2018), hal.131

<sup>42</sup> ibid

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$n$  = Jumlah Sample

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Sampling error ( tingkat kesalahan sampel) yaitu 5% atau 0,05

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

$$n = \frac{1027}{1 + (1027) (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1027}{1 + (1027)(0,0025)}$$

$$n = \frac{1027}{3,5675}$$

= 287,87 (di bulatkan menjadi 288)

Maka di dapat sample dari penelitian ini berjumlah 288 orang . Dari jumlah populasi sebanyak 1027 orang mulai usia 20-80 tahun di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan. Dari jumlah sample tersebut, banyak kuesioner yang berhasil terkumpul berjumlah 150 responden dapat dilihat pada table berikut:

**Table 3.1 Keterangan Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kueioner yang dibagikan	288	100%
Kuesioner tidak kembali	100	32,72%
Kuesioner rusak	38	13,19%
Kuesioner yang di olah	150	52,08%



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas, kuesioner yang dibagikan berjumlah 288 sedangkan kuesioner yang tidak dikembalikan sebanyak 100, kuesioner yang rusak sebanyak 38 serta kuesioner yang dapat diolah berjumlah 150.

**Table 3.2 Keterangan Responden Kuesioner**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	81	54%
2.	Perempuan	69	46%
Jumlah		150	100%

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dari suatu objek yang akan diteliti secara langsung maupun tidak yang berfungsi sebagai pengumpulan data-data yang akan di teliti.<sup>43</sup> Observasi dalam penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan-pengamatan secara langsung di lapangan .

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana persepsi masyarakat terhadap kegiatan pencak silat IKS PI di Kelurahan Melayu Besar Kota dan bagaimana pula tanggapan mereka dengan silat yang mengandung unsur mistis di dalamnya. Hingga data dari hasil pengamatan yang diperoleh nantinya akan diolah lagi dan dianalisis.

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Bandung: Alfabta 2017), hal.308

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan komunikasi langsung serta lisan dengan sumber data (manusia) dalam hal ini sebagai objek penelitian. Data hasil wawancara/interview adalah data penelitian yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya-jawab dengan responden secara langsung. Penulis mengajukan pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan untuk menggali informasi mengenai masalah yang telah diteliti, penggalian data ini biasanya menggunakan alat batu atau instrumen berupa mesin perekam atau dengan catatan wawancara.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait seperti, ketua cabang dari pusat Madiun/ sekretaris, pelatih dari perguruan, dan siswa/siswi dari perguruan pencak silat IKS PI Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota.

## 3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung dilapangan. Kuesioner termaksud aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pernyataan untuk mengumpulkan informasi dari responden supaya penulis mendapatkan tanggapan dari kelompok yang terpilih melalui wawancara pribadi dalam kuesioner penelitian tersebut.<sup>44</sup>

Kuesioner ini dibagikan bertujuan untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan oleh penulis yaitu data tentang persepsi masyarakat terhadap kegiatan pencak silat IKS PI Kera Sakti. Kuesioner ini dibagikan kepada 100 responden namun hanya Kembali 80 jawaban dari masyarakat.

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.172

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 3.3 Kualifikasi Nilai Bobot Angket**

Variable X dan Y	Item Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif	Negatif
Persepsi Masyarakat	Sangat setuju	5	1
	Setuju	4	2
Pencak silat IKS PI Kera Sakti	Kurang setuju	3	3
	Tidak setuju	2	4
	Sangat tidak setuju	1	5

#### 4. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis beberapa dokumentasi yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, arana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait dalam penelitian ini.<sup>45</sup>

Dokumentasi merupakan sebuah bahan tertulis atau pun flim yang didapatkan sebagai pendukung bukti penelitian menggunakan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimasukkan untuk mendukung dan menambah bukti.<sup>46</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>47</sup> Sedangkan rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dan dikali 100 persen, seperti sebagai berikut:

<sup>45</sup> Amri Darwis, Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islam (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hal. 63

<sup>46</sup> Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat (Jakarta: Eaja Gravindo Persada, 1997) hal. 71

<sup>47</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (cet. XXII: Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 142

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

$p$  : persentase

$f$  : frekuensi

$n$  : jumlah responden

100% : bilangan tetap.<sup>48</sup>

Perhitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden
2. Menghitung frekuensi jawaban responden
3. Jawaban responden yang mengisi
4. Masukkan kedalam rumus

Persentase dari tiap-tiap kategori:

$$1. P = \frac{\text{jumlah responden dengan kategori SS}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$2. P = \frac{\text{jumlah responden dengan kategori S}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$3. P = \frac{\text{jumlah responden dengan kategori KS}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$4. P = \frac{\text{jumlah responden dengan kategori TS}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$5. P = \frac{\text{jumlah responden dengan kategori STS}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

<sup>48</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistic Pendidikan (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008) hal.42



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil persepsi masyarakat mengatakan bahwa masyarakat mendukung terhadap pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti, dan minat masyarakat terhadap pencak silat baik. Sehingga dari hasil angket yang dibagikan penulis mendapatkan respon dengan hasil persentase 65,33% baik dari 150 sample.
2. Pencak silat mengandung unsur mistik yang terdapat pada do'a, kaji diri dan kerohanian.
  - a. Do'a

Do'a yang dimaksudkan adalah ketika hendak memulai latihan silat atau lainnya selalu ada kaitannya dengan do'a. Apa yang diperbuat harus selalu ada kaitannya dengan do'a karena setiap apa yang kita lakukan harus dilakukan dengan keyakinan sendiri. Hal ini yang harus diperhatikan dan harus ditanamkan dalam diri ketika berdo'a. karna berdo'a mengandung perhatian khusus yaitu hubungan manusia dengan Allah setika hendak memulai latihan para warga dan siswa berdo'a membaca Al-Fatihah dan Shalawat Nabi.

- b. Kaji Diri (pengenalan diri)

Kaji diri adalah mengenali diri sendiri yaitu bagaimana setiap orang mampu mengenali dirinya sendiri dan mampu mengasah potensi yang ada dalam dirinya.

- c. Unsur Kerohanian/Pembinaan Mental Spiritual

Di dalam perguruan IKS PI Kera sakti juga mengajarkan pembinaan mental spiritual atau kerohanian kepada seluruh warga yang sudah disahkan menjadi anggota IKS PI, yang bertujuan agar

semua warga IKS PI Kera Sakti mau mendekatkan diri kepada tuhannya dengan cara melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya,

### Saran

Untuk penulis selanjutnya, jika ingin meneliti tentang pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti bisa menggunakan konteks yang berbeda seperti dari segi ajarannya, teologi, maupun kualitas keagamaan anggota Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. 2009. Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perpektif Islam. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Abu Ahmadi. 1982. Psikologi Umum. Surabaya: Bina Ilmu
- Ade Putra, "Anak Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-kelurahan Kalumbuk Padang", Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, No,3 tahun MMXV (September 2015), hal 73. volume 4
- Andi Thahir. 2014. Psikologi Belajar. Bandar Lampung: LP2M UIN: Raden Intan Lampung
- Alo Liliweri. 1994. Persepsi Teoritis, Komunikasi antar Pribadi. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Amri Darwis. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islam. Pekanbaru: Suska Press
- Anas Sudijono. 2008. Pengantar Statistic Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Data File Kelurahan Melayu Besar Kota 202
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djama'an Satori. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Dwi Prasetia, Danarjati. 2013. Adi murtiandi dan Ari Ratna Ekawati, Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eko sugianto. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. Yogyakarta:Suaka Media.
- Erwin Setyo Kriswanto. 2015. Pencak Silat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ferry Lesmana. 2012. Panduan Pencak Silat 1 (kategori pencak silat tanding). Yogyakarta: Nusa Media.
- Ferry Lesmana. 2012. Panduan Pencak Silat 1 (Kategori Pencak Silat Tanding) Yogyakarta:Nusa Media.
- Ferry Lesmana. 2013. Silat Kumango-Belubus. Yogyakarta:Nusa Media.
- Henk ten Napel. 2009. Kamus Teologi. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Iqbal Hasan. 2004. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jalaluddin Rakhmat. 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jhansyah Lubis dan Hendro Wardoyo. 2016. Pencak Silat Edisi Ke Tiga. Jakarta:PT Raja Grafindo Parsada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. Jakarta: Departemen P&K RI.
- Kartini Kartono. 1991. Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri. Jakarta: Rajawali
- Lorens Bagus. 2000. Kamus Filsafat. Jakarta: Gramedia.
- Mifta Thohah. 2011. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada
- Muh, Quraixy. 2013. Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Pengetahuan. Makasar: Alauddin Unipersity



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Mukhtaza. 2012. Teknik Penyusunan Skripsi .Yogyakarta: Absolute Media
- Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono. “Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)”. Jurnal Agastya, Vol. 5, No 1/Januari 2015.
- Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, “Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)”, Jurnal Agastya, Vol. 5, No 1/Januari 2015.
- Sarlito W Sarwono. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sofar Silaen dan Widiyono. 2013. Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta: IN Media.
- Sudarto. 1997. Metodologi Penelitian Filsafat. Jakarta:Eaja Gravindo Persada.
- Sugihartono. DKK. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta:UNY Press
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. cet. XXII: Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, cet. XI,. Jakarta:Rineka Cipta.
- Tim Litbang Pusat. 2022. Sejarah IKS PI Kera Sakti. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.

**Sar sumber:**

Kim Kimdarto, (Pelatih sekaligus sekretaris), wawancara, pada 13 Mei 2023 pukul 10:25 WIB

- Heru Pratama Putra, (Pelatih), wawancara, pada 11 mei 2023 pukul 19:14  
Andre (Pelatih), wawancara, tanggal 11 Mei 2023 pukul 19:30  
Heri, (Orang tua mutid), pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 12:23

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Rekapitulasi Jawaban Responden

No Responden	Jawaban Responden													Total
	X 1	X. 2	X. 3	X. 4	X. 5	X. 6	X. 7	X. 8	X. 9	X, 10	X. 11	X. 12	X. 13	
1	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	56
2	5	3	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	56
3	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	53
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	57
5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	54
6	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	49
7	4	3	4	2	4	5	4	2	3	3	4	4	4	46
8	4	3	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	51
9	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	47
10	4	3	2	2	5	4	3	3	3	3	5	4	3	44
11	4	3	2	1	4	5	4	4	4	4	4	4	2	45
12	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	45
13	5	3	2	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	53
14	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	56
15	4	3	1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	51
16	5	2	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	55
17	5	4	2	2	4	5	4	4	4	4	5	4	3	50
18	3	4	2	3	5	4	5	3	3	3	4	4	2	44
19	4	3	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	47
20	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	55
21	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	54
22	4	3	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	48
23	5	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	55
24	5	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	5	45
25	5	3	1	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	52

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	5	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	54
27	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	52
28	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	51
29	4	3	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	50
30	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	39
31	5	3	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	50
32	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	57
33	5	3	3	2	4	4	4	2	2	3	5	3	4	44
34	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	46
35	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	52
36	4	3	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	3	54
37	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	52
38	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	3	49
39	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	53
40	3	3	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	47
41	5	3	4	3	4	4	4	2	3	3	5	4	5	49
42	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	51
43	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	54
44	4	3	2	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	49
45	5	4	2	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	49
46	5	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	49
47	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	50
48	4	3	3	2	4	4	5	3	3	4	4	4	3	46
49	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	41
50	3	4	3	2	5	4	3	5	4	4	4	4	3	48
51	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	53
52	3	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
53	5	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	56
54	5	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	51
55	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	44



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

56	3	3	3	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	46
57	3	4	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	51
58	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	50
59	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	54
60	3	3	2	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	47
61	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
62	5	2	1	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	43
63	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	54
64	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
65	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	58
66	4	3	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	46
67	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	52
68	3	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	49
69	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	54
70	5	3	2	2	5	4	3	4	4	4	5	4	4	48
71	4	4	3	2	5	4	4	3	3	4	4	5	5	49
72	5	3	2	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	52
73	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	54
74	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	55
75	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
76	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
77	3	2	2	2	5	4	3	5	5	4	4	5	3	47
78	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
79	4	3	2	1	4	4	4	4	5	5	4	5	4	49
80	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	46
81	4	3	2	2	5	4	3	3	3	3	5	4	3	44
82	4	3	2	1	4	5	4	4	4	4	4	4	2	45
83	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	45
84	5	3	2	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	53
85	5	3	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

86	4	3	1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	51
87	5	2	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	55
88	5	4	2	2	4	5	4	4	4	4	5	4	3	50
89	3	4	2	3	4	4	5	3	3	3	4	4	2	44
90	4	3	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	47
91	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	55
92	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	52
93	4	3	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	3	54
94	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	52
95	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	3	49
96	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	53
97	3	3	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	47
98	5	3	4	3	4	4	4	2	3	3	5	4	5	49
99	5	2	2	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	51
100	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	54
101	4	3	2	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	49
102	5	2	2	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	49
103	5	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	49
104	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
105	4	3	3	2	4	4	5	3	3	4	4	4	3	46
106	5	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	41
107	3	4	3	2	5	4	3	5	4	4	4	4	3	48
108	5	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	47
109	4	3	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	47
110	5	2	1	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	43
111	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	54
112	4	3	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	49
113	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	58
114	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
115	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

116	3	2	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	49
117	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	54
118	5	3	2	2	5	4	3	4	4	4	5	4	4	48
119	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	56
120	5	2	2	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	56
121	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	53
122	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	57
123	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	54
124	4	2	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	49
125	4	4	4	2	5	5	4	2	3	3	4	4	4	46
126	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	51
127	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	5	4	3	47
128	4	2	2	2	5	4	3	3	3	3	5	4	3	44
129	4	4	2	1	4	5	4	4	4	4	4	4	2	45
130	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	45
131	5	4	2	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	53
132	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	56
133	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	51
134	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	54
135	4	4	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	48
136	5	2	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	55
137	5	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	5	45
138	5	4	1	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	52
139	5	2	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	54
140	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	52
141	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	51
142	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
143	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	39
144	5	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	50
145	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	5	5	49



146	5	2	2	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	52
147	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	54
148	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	55
149	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
150	3	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	47

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN PENCAK SILAT IKATAN KELURAHAN SILAT PUTRA INDONESIA DI KELURAHAN MELAYU BESAR KOTA KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Alamat :

#### Petunjuk:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pendapat Bapak/ibu tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap kegiatan Pencak Silat IKS PI Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kabupaten Rokan Hilir. Semoga Bapak/Ibu berkenang untuk memberikan jawaban atau pertanyaan berikut dengan memberi tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Adapun skala penilaian adalah:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi	JAWABAN				
	SS	S	KS	TS	STS
<b>Tanggapan Masyarakat</b>					
1. Tanggapan masyarakat terhadap pencak silat IKS PI Kera Sakti.					
2. Masyarakat berpandangan negatif terhadap pencak silat IKS PI Kera Sakti.					
3. Respon masyarakat terhadap pencak silat IKS PI Kera Sakti jika anak nya pulang larut malam jika sedang melaksanakan upacara kenaikan sabuk.					
4. Respon masyarakat awam mengenai pencak silat IKS PI Kera Sakti yang mengandung unsur mistik.					
<b>Pendapat Masyarakat</b>					
1. Dalam pencak silat juga memiliki nilai-nilai positif yaitu meningkatkkn ketaqwaan kepada Tuhan yang maha Esa.					
2. Dalam pencak silat IKS PI Kera Sakti mengajarkan tentang mental spiritual, aspek budaya, aspek bela diri dan olahraga.					
<b>Minat Masyarakat</b>					
1. Masyarakat berminat terhadap pencak silat IKS PI Kera Sakti					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Masyarakat senang jika anak-anak nya mengikuti pencak silat IKS PI Kera Sakti.					
	Peran guru/pelatih sudah maksimal dalam mengajarkan materi silat dan memiliki peran yang baik.					
	Fasilitas yang diberikan oleh pencak silat IKS PI Kera Sakti sudah baik.					
<b>Keperdulian</b>						
11.	Pencak silat IKS PI Kera Sakti atau silat lainnya harus dilestarikan untuk menjaga warisan dunia.					
12.	Masyarakat senang jika anggota pencak silat IKS PI Kera Sakti selalu menciptakan kerukunan secara bersama-sama dalam mewujudkan sikap saling menghargai.					
	Dengan adanya pencak silat IKS PI Kera Sakti desa lebih aman dari kejahatan.					

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Lampiran 3. Pedoman Wawancara**

Daftar pertanyaan kepada pelatih pencak silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti.

1. Bagaimana sejarah pencak silat IKS PI Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota ini?
2. Bagaimana bentuk kegiatan dalam pencak silat IKS PI Kera Sakti?
3. Makna filosofis dari lambang IKS PI Kera Sakti?
4. Materi apa saja yang diberikan dalam pencak silat IKS PI Kera Sakti?
5. Apa saja tingkatan sabuk dalam perguruan?
6. Dampak positif apa yang bisa didapatkan ketika belajar pencak silat IKS PI Kera Sakti?
7. Unsur-unsur mistik apa yang ada dalam pencak silat IKS PI Kera Sakti?



#### Lampiran 4. Dokumentasi



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
 كلية اصول الدين  
**FACULTY OF USHULUDDIN**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004  
 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 446/Un.04/F.III.1/PP.00.9/3/2023  
 Tanggal : 13/03/2023  
 Jenis : (satu) Exp  
 Tujuan : Pengantar Riset

Pekanbaru, 13 Maret 2023

Kepada Yth,  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lupsil Lubab  
 Tempat / Tgl Lahir : Raas / 18 Agustus 2001  
 NIM : 11930321241  
 Jurusan/ Semester : Studi Agama Agama / VIII  
 No. HP : 082283024708  
 Alamat : Jl. Lintas Dusun Melati  
 Email : lupsillubab@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul:

Persepsi Masyarakat Terhadap Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan

dengan lokasi penelitian Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,

sa.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag  
 NIP. 196904292005012005

Tembusan:  
 Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Universitas Nurul Ulfah Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/54922  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau, Nomor : 1446/Un.04/F.III.1/PP.00.9/3/2023 Tanggal 13 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

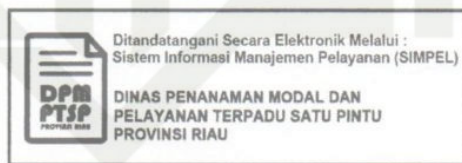
- 1. Nama : **LUPSIL LUBAB**
- 2. NIM / KTP : **11930321241**
- 3. Program Studi : **STUDI AGAMA-AGAMA**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **JL. LINTAS DUSUN MELATI**
- 6. Judul Penelitian : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENCAK SILAT IKATAN KELUARGA SILAT PUTRA INDONESIA KERA SAKTI DI KELURAHAN MELAYU BESAR KOTA KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN**
- 7. Lokasi Penelitian : **KELURAHAN MELAYU BESAR KOTA KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 16 Maret 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Rokan Hilir  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
- 3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  - 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





# PEMERINTAHAN KABUPATEN ROKAN HILIR KELURAHAN MELAYU BESAR KOTA KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN

Alamat : JL. LINTAS- MELAYU BESAR KOTA ( 28983)

Melayu Besar Kota, 09 Mei 2023

Nomor : 100/PEM/MBK/2023/96  
 Jenis : Biasa  
 Sampiran : -  
 Perihal : **REKOMENDASI PENELITIAN**

Kepada,  
 Yth, Dekan Universitas Islam Negeri ( UIN )  
 Sultan Syarif Kasim Riau  
 di  
 Pekanbaru

Berdasarkan Surat dari Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 22 November 2021 tentang Izin Penelitian dalam Rangka Penulisan Sikripsi Tingkat Strata 1 (S-1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Susqa Riau atas nama mahasiswa :

Nama : **LUPSIL LUBAB**  
 Tempat/Tanggl Lahir : Raas, 18 Agustus 2001  
 NIM : 11930321241  
 Fakultas : Ushuluddin  
 Jurusan/Semester : Study Agama-Agama/VIII  
 Nomor HP : 082283024708  
 Alamat : Kelurahan Melayu Besar Kota  
 RT. 010 RW. 003  
 Email : [lupsillubab@gmail.com](mailto:lupsillubab@gmail.com)

- Dan perlu kami sampaikan bahwa Pemerintahan Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, memberi Rekomendasi Riset/Penelitian tersebut.
- Selanjutnya kami terangkan bahwa nama tersebut telah selesai melakukan Riset/Penelitian dalam rangka Sikripsi Tingkat Strata 1 (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Susqa Riau dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENCAK SILAT IKATAN KELUARGA SILAT PUTRA INDONESIA KERA SAKTI DIKELURAHAN MELAYU BESAR KOTA KECAMATAN TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN".

Demikian surat ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Lupsil Lubab dilahirkan di Raas pada tanggal 18 Agustus 2001. Lahir dari pasangan Bapak Sahari dan Ibu Sainada, yang merupakan anak ke-3 dari 5 (lima) bersaudara. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 006 Melayu Besar, pada tahun 2016 penulis menyelesaikan Pendidikan MTSN Ujung Tanjung, pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 2 Tanah Putih dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin. pada bulan juli sampai bulan Agustus 2022 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Melayu Besar Kota, Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Selanjutnya penulis melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan judul skripsi: **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pencak Silat Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti Di Kelurahan Melayu Besar Kota Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Rokan Hilir”**.